

PERAN VISUALISASI DATA UNTUK MENUNJANG ANALISIS DATA KEPENDUDUKAN DI PROVINSI JAMBI

Azwa Ferdiansya, Putinisa Aulia, Titin Agustin Ningsih

Program Study Statistika Fakultas Sains Dan Teknologi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

putijambi2004@gmail.com¹, azwaferdiansya67@gmail.com², ningsih@uinjambi.ac.id³

Abstrak

Provinsi jambi adalah sebuah provinsi yang terletak di Pulau sumatra, Indonesia. provinsi jambi terbagi menjadi 9 kabupaten, 2 kota, 141 kecamatan, 163 kelurahan dan 1399 desa. Badan Pusat statistik Jambi (BPS) merupakan platform berbasis E-commerce yang merupakan platform data terbuka berbasis komunitas, gratis dan open source yang memberikan kebebasan bagi organisasi dan individu untuk mencari dan mendapatkan informasi yang valid dan jelas. BPS Provinsi Jambi menyediakan dataset yang berguna bagi masyarakat lokal untuk mengetahui berbagai jenis informasi data seperti ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, kependudukan dan lain sebagainya. Agar data tersebut dapat diolah menjadi suatu informasi yang berharga, diperlukan alat untuk memvisualisasikan data tersebut sehingga dapat menampilkan informasi tentang dataset kependudukan, alat tersebut antara lain adalah Tableau. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau visualisasi data kependudukan wilayah Provinsi Jambi secara jelas pada tahun 2021 hingga tahun 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan tahapan pengumpulan data, entri data, pemodelan data, dan visualisasi data. Hasil penelitian ini berupa tabel laporan dan laporan detail mengenai data kependudukan Provinsi Jambi.

Kata kunci: Visualisasi; data kependudukan; kemiskinan

THE ROLE OF DATA VISUALIZATION TO SUPPORT ANALYSIS OF POPULATION DATA IN JAMBI PROVINCE

Abstract

Jambi Province is a province located on the island of Sumatra, Indonesia. Jambi province is divided into 9 districts, 2 cities, 141 sub-districts, 163 sub-districts and 1399 villages. The Jambi Central Statistics Agency (BPS) is an e-commerce based platform which is a community-based, free and open source open data platform that provides freedom for organizations and individuals to search for and obtain valid and clear information. Jambi Province BPS provides datasets that are useful for local communities to find out various types of data information such as economic, social, educational, health, population and so on. So that this data can be processed into valuable information, tools are needed to visualize the data so that they can display information about population datasets, these tools include Tableau. This research aims to provide a clear picture or visualization of population data for the Jambi Province region from 2021 to 2023. This research was conducted using the Microsoft Excel application with stages of data collection, data entry, data modeling and data visualization. The results of this research are in the form of report tables and detailed reports regarding population data for Jambi Province.

Keywords: Visualization; population data; poverty

PENDAHULUAN

Visualisasi data adalah alat penting yang memainkan peran krusial dalam analisis data kependudukan, khususnya di provinsi Jambi. Dengan meningkatnya jumlah data yang dihasilkan setiap hari, kemampuan

untuk menginterpretasikan informasi ini dengan cara yang mudah dipahami menjadi semakin penting. Visualisasi data memungkinkan peneliti, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum untuk memahami pola, tren, dan anomali dalam data kependudukan dengan lebih efektif.

Provinsi Jambi, yang terletak di bagian tengah Pulau Sumatera, memiliki karakteristik demografis yang unik. Dengan berbagai etnis, tingkat urbanisasi yang berbeda, dan beragam lapisan sosial-ekonomi, analisis data kependudukan di wilayah ini memerlukan pendekatan yang komprehensif. Data kependudukan mencakup berbagai aspek seperti pertumbuhan populasi, distribusi umur, tingkat kelahiran dan kematian, migrasi, pendidikan, dan kesejahteraan ekonomi. Melalui visualisasi data, informasi ini dapat disajikan dalam bentuk grafis seperti peta, diagram, dan grafik yang memudahkan analisis mendalam. Sebagai contoh, peta kepadatan penduduk dapat membantu mengidentifikasi daerah-daerah dengan konsentrasi populasi tinggi yang mungkin membutuhkan perhatian lebih dalam hal infrastruktur dan layanan publik. Grafik tren kelahiran dan kematian dapat memberikan wawasan mengenai dinamika populasi dan membantu dalam perencanaan kesehatan. Diagram alir migrasi dapat mengungkapkan pola perpindahan penduduk, baik antar daerah di Jambi maupun ke luar provinsi, yang penting untuk memahami dinamika ekonomi dan sosial.

Visualisasi data juga memungkinkan deteksi cepat terhadap anomali atau perubahan mendadak dalam data. Misalnya, lonjakan tiba-tiba dalam angka kelahiran atau peningkatan migrasi keluar bisa menjadi indikator perubahan kondisi ekonomi atau sosial yang memerlukan intervensi segera. Selain itu, melalui alat visualisasi yang interaktif, pengguna dapat mengeksplorasi data dari berbagai sudut pandang, memperdalam analisis mereka, dan mendapatkan wawasan yang lebih kaya. Implementasi visualisasi data dalam analisis kependudukan juga mendukung transparansi dan partisipasi publik. Dengan menyajikan data dalam format yang mudah dimengerti, masyarakat dapat lebih terlibat dalam diskusi kebijakan dan pengambilan keputusan. Hal ini penting untuk menciptakan kebijakan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan nyata masyarakat.

Analisis data kependudukan di Provinsi Jambi akan mencakup pentingnya data populasi dalam konteks perencanaan pembangunan dan kebijakan publik di tingkat regional. Provinsi Jambi, yang terletak di Pulau Sumatera, merupakan wilayah yang kaya akan potensi sumber daya alam dan memiliki keragaman sosial ekonomi serta geografis yang signifikan. Data kependudukan adalah aset penting bagi pemerintah dan pembuat kebijakan untuk memahami dinamika populasi, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, dan merancang solusi yang tepat. Analisis data kependudukan mencakup berbagai aspek, seperti distribusi usia penduduk, kepadatan populasi di berbagai wilayah, struktur sosial ekonomi, tingkat urbanisasi, migrasi penduduk, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat.

Secara keseluruhan, visualisasi data merupakan komponen esensial dalam analisis data kependudukan di provinsi Jambi. Dengan memanfaatkan teknologi ini, kita dapat mengolah informasi kompleks menjadi pengetahuan yang dapat diakses dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, merencanakan pembangunan yang lebih efektif, dan menciptakan kebijakan yang lebih responsif terhadap dinamika populasi.

Dengan demikian, visualisasi data bukan hanya sekadar alat teknis, tetapi juga sebuah kunci untuk mencerahkan pemahaman tentang realitas kompleks populasi Provinsi Jambi. Dengan memanfaatkannya secara efektif, Provinsi Jambi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan pelayanan publik, dan menciptakan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik bagi semua warganya. Analisis data kependudukan di Provinsi Jambi bukan hanya tentang mengumpulkan statistik, tetapi juga tentang memahami cerita yang ada di balik angka-angka tersebut. Hal ini menjadi landasan yang kuat dalam menciptakan kebijakan yang berbasis bukti, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat Provinsi Jambi secara keseluruhan.

METODE

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data kependudukan, antara lain Sensus Penduduk, Survei Penduduk Antar Penduduk (SUPAS), Registrasi Penduduk, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), dan Data Kependudukan Berbasis Sampel. Selain metode-metode di atas, BPS Provinsi Jambi juga menggunakan metode lain untuk mengumpulkan data kependudukan, seperti metode kompilasi dan estimasi. Metode kompilasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Sosial. Sedangkan metode estimasi digunakan untuk memperkirakan data kependudukan di wilayah yang belum terdata dengan baik.

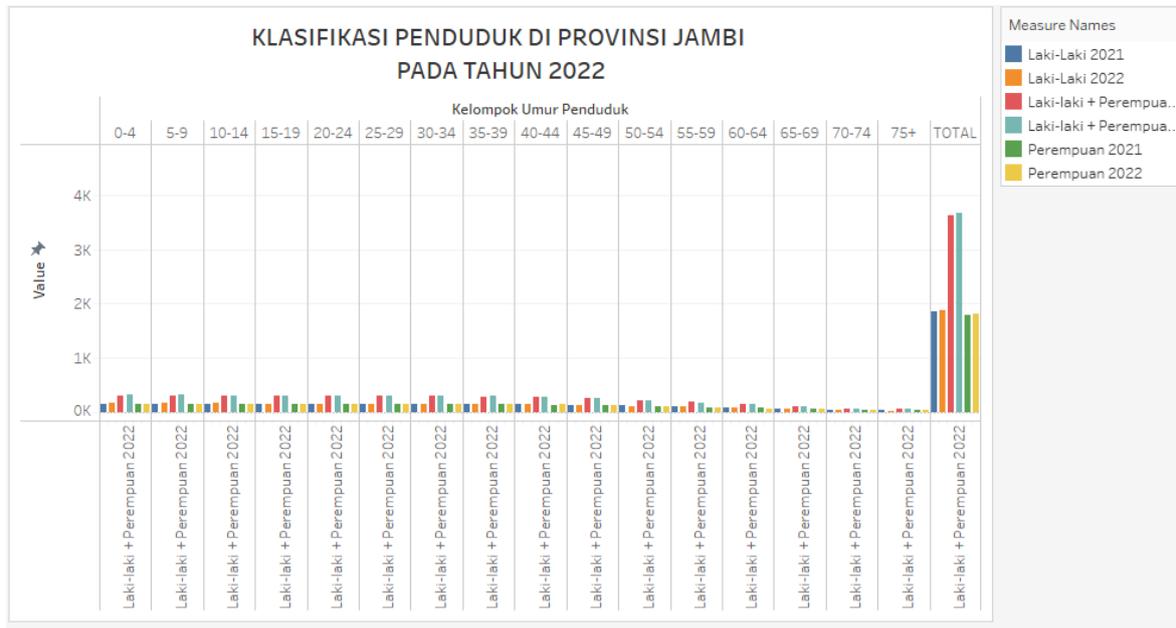
HASIL DAN PEMBAHASAN

Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur (0 - 75+) dan Jenis Kelamin 2021 – 2022

Kelompok Umur Penduduk	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Hasil Proyeksi SUPAS 2015) (Ribu Jiwa)					
	Laki-Laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
0-4	153.3	159.4	149.8	153.5	303.1	313.0
5-9	154.2	159.4	149.0	152.7	303.2	312.1
10-14	152.3	157.9	147.9	149.8	300.2	307.7
15-19	149.2	154.9	148.3	146.5	297.5	301.4
20-24	147.5	154.2	146.1	146.8	293.6	301.0
25-29	149.0	153.7	144.6	149.3	293.6	303.0
30-34	148.4	151.2	144.1	148.9	292.5	300.0
35-39	144.9	146.7	138.7	144.6	283.6	291.3
40-44	137.1	138.1	129.1	134.7	266.2	272.9
45-49	127.4	127.2	118.7	123.3	246.1	250.5
50-54	112.3	109.3	105.6	104.4	217.9	213.7
55-59	92.0	89.2	88.6	84.7	180.6	173.9
60-64	70.8	68.8	68.4	65.6	139.2	134.4
65-69	50.9	49.0	48.6	46.6	99.5	95.6
70-74	32.7	29.4	32.4	28.9	65.1	58.3
75+	26.6	22.4	32.8	25.4	59.4	47.8
TOTAL	1848.6	1870.8	1792.7	1805.6	3641.3	3676.4

Tabel 1. Proyeksi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin

Sumber : <https://jambi.bps.go.id/>



Gambar 1. Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2021 – 2022 (Tableau)

Sumber : Tableau

Jumlah penduduk total di Provinsi Jambi merupakan hal yang penting dalam konteks pemahaman demografi dan perencanaan pembangunan di wilayah tersebut. Secara umum, jumlah penduduk total sebuah provinsi merupakan indikator kunci dalam mengevaluasi pertumbuhan populasi, kepadatan penduduk, distribusi geografis, serta kebutuhan akan layanan dan infrastruktur publik. Provinsi Jambi, yang terletak di Pulau Sumatera, memiliki populasi yang bervariasi dan terus mengalami perubahan seiring waktu. Data jumlah penduduk total biasanya dikumpulkan dan diperbarui secara berkala oleh Badan Pusat Statistik (BPS) atau lembaga statistik terkait lainnya. Angka ini mencakup penduduk yang tinggal di wilayah provinsi, termasuk penduduk tetap dan sementara.

Jumlah Penduduk total penduduk Provinsi Jambi diproyeksikan mengalami peningkatan dari 3.6741.3 ribu jiwa pada tahun 2021 menjadi 3.676.4 jiwa pada tahun 2022. Kenaikan ini menunjukkan laju pertumbuhan penduduk tahunan sebesar 0,23%. Distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, dengan rasio jenis kelamin 55,9 pada tahun 2021 dan 65,2 pada tahun 2022.

Struktur penduduk berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa penduduk usia produktif (15-64 tahun) merupakan kelompok terbesar, dengan proporsi 67,48% pada tahun 2021 dan 67,53% pada tahun 2022. Proporsi penduduk usia muda (0-14 tahun) sebesar 28,74% pada tahun 2021 dan 28,68% pada tahun 2022. Proporsi penduduk usia lanjut (65 tahun ke atas) sebesar 3,78% pada tahun 2021 dan 3,79% pada tahun 2022.

Distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa proporsi penduduk usia muda lebih tinggi di wilayah pedesaan dibandingkan di wilayah perkotaan. Proporsi penduduk usia produktif lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan di wilayah pedesaan. Proporsi penduduk usia lanjut lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan di wilayah pedesaan.

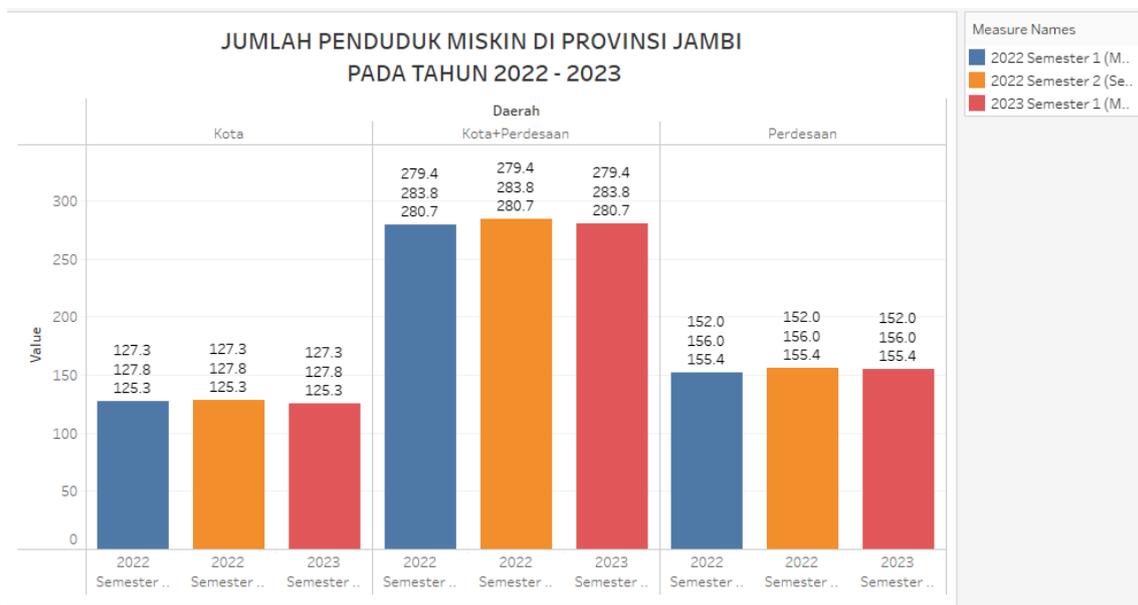
Dengan memahami jumlah penduduk total di Provinsi Jambi secara komprehensif, pemerintah dan pembuat kebijakan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam meningkatkan kualitas hidup

penduduk, mengurangi disparitas sosial ekonomi, dan memajukan pembangunan secara berkelanjutan. Data ini juga menjadi landasan yang penting dalam mempromosikan kesetaraan dan keadilan dalam pembangunan regional di Indonesia.

Daerah	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Jambi (Ribu Jiwa)					
	2022			2023		
	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)	Tahunan	Semester 1 (Maret)	Semester 2 (September)	Tahunan
Kota	127.34	127.80	-	125.30	-	-
Perdesaan	152.03	156.03	-	155.39	-	-
Kota+Perdesaan	279.37	283.82	-	280.68	-	-

Tabel 2. Jumlah penduduk miskin di provinsi Jambi

Sumber : <https://jambi.bps.go.id/>



Gambar 2. Grafik Histogram Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jambi

Sumber : Tableau

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi pada Maret 2023 mencapai 280.680 jiwa, atau 7,58% dari total penduduk. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan September 2022, yang sebesar 283.820 jiwa (7,70%). Dibandingkan dengan Maret 2022, jumlah penduduk miskin di Jambi mengalami penurunan sebesar 1,11 persen. Namun, jika dibandingkan dengan kondisi Maret 2021, jumlah penduduk miskin di Jambi masih lebih tinggi sebesar 0,04 persen. Gini ratio di Provinsi Jambi pada Maret 2023 menunjukkan provinsi Jambi tertinggi se Sumatera, sebesar 0,343, lebih tinggi dibandingkan dengan provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terendah di Sumatera sebesar 0,245.

Penurunan jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi pada Maret 2023 dibandingkan dengan September 2022 patut diapresiasi. Penurunan ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti upaya pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan, seperti program keluarga harapan (PKH), bantuan sosial pangan (BSP), dan program pemberdayaan ekonomi, Peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi

dan Penurunan harga barang kebutuhan pokok akibat inflasi yang mulai terkendali. Meskipun demikian, jumlah penduduk miskin di Jambi masih tergolong tinggi dibandingkan dengan provinsi lain di Sumatera. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan oleh pemerintah dan berbagai pihak terkait untuk menurunkan angka kemiskinan di Jambi.

Penduduk miskin dapat didefinisikan sebagai mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan, di mana pendapatan atau aset mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan layak, pendidikan, kesehatan, dan transportasi. Di Provinsi Jambi, Badan Pusat Statistik (BPS) atau lembaga terkait biasanya menggunakan standar tertentu untuk mengukur tingkat kemiskinan, seperti Garis Kemiskinan atau Indeks Kedalaman Kemiskinan. Pembahasan tentang penduduk miskin di Provinsi Jambi sangat penting untuk memahami tantangan sosial ekonomi yang dihadapi oleh sebagian masyarakat di wilayah tersebut. Meskipun Provinsi Jambi kaya akan sumber daya alam, ada juga sejumlah penduduk yang masih hidup dalam kondisi kemiskinan atau rentan terhadap kemiskinan.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kemiskinan di Provinsi Jambi meliputi **Keterbatasan Pendidikan**: Akses terhadap pendidikan yang terbatas dapat menghambat kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan meningkatkan kemampuan ekonomi. **Ketergantungan pada Sektor Tertentu**: Ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu, seperti pertanian atau tambang, yang rentan terhadap fluktuasi harga pasar atau bencana alam. **Akses Terbatas terhadap Layanan Dasar**: Keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, air bersih, sanitasi, dan infrastruktur mendasar lainnya dapat memperburuk kondisi kemiskinan. **Urbanisasi Tidak Terkendali**: Pertumbuhan urbanisasi yang cepat tanpa disertai dengan pengembangan infrastruktur yang memadai dapat menyebabkan masalah kemiskinan perkotaan. **Ketimpangan Ekonomi dan Sosial**: Adanya kesenjangan dalam distribusi kekayaan dan kesempatan antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

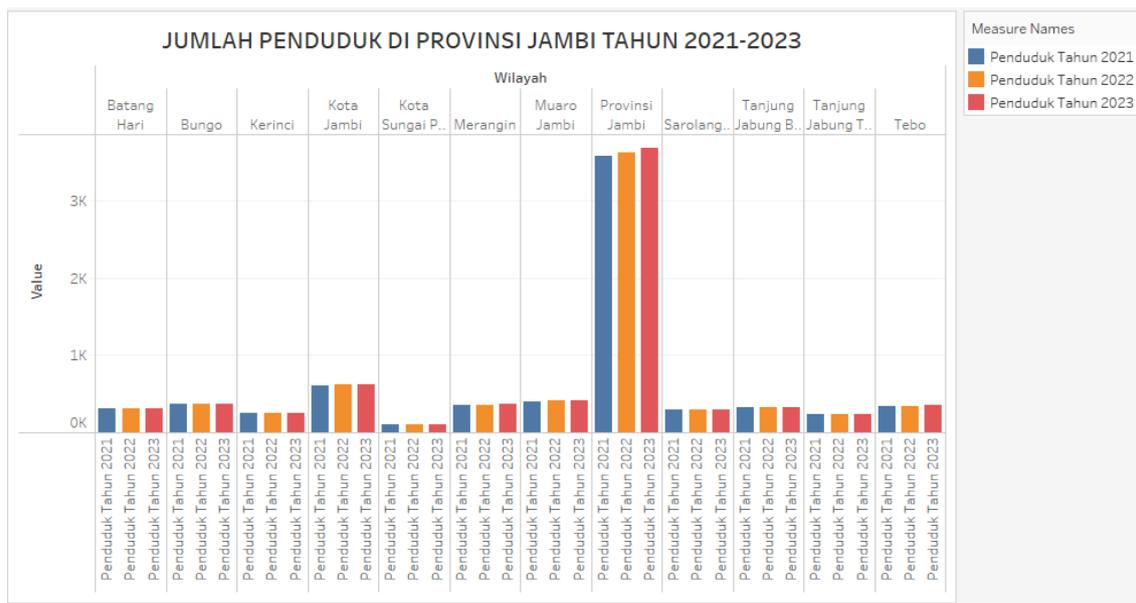
Pemerintah Provinsi Jambi dan pemerintah kabupaten/kota di dalamnya melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah kemiskinan, seperti **Program Bantuan Sosial**: Misalnya, program bantuan sosial tunai atau non-tunai untuk keluarga miskin. **Program Pendidikan dan Pelatihan**: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan serta pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi penduduk. **Pengembangan Infrastruktur**: Memperluas akses terhadap infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, sanitasi, dan listrik untuk memfasilitasi pengembangan ekonomi lokal. **Penguatan Sektor Ekonomi Lokal**: Mendorong diversifikasi ekonomi dan pengembangan sektor-sektor yang berpotensi memberikan lapangan kerja dan pendapatan yang stabil.

Meskipun terdapat berbagai program dan kebijakan yang telah diterapkan, masih ada tantangan besar dalam mengatasi kemiskinan di Provinsi Jambi. Peningkatan sinergi antara pemerintah, sektor swasta, LSM, dan masyarakat sipil diperlukan untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dan inklusif. Harapannya adalah dapat mengurangi tingkat kemiskinan secara signifikan, meningkatkan kualitas hidup penduduk, serta menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam pembangunan di Provinsi Jambi. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang penduduk miskin di Provinsi Jambi tidak hanya menggambarkan tantangan yang dihadapi, tetapi juga menyoroti upaya-upaya yang sedang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang inklusif bagi semua warganya.

Wilayah	Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Ribu Jiwa)		
	2021	2022	2023
Provinsi Jambi	3585.1	3631.1	3679.2
Kerinci	251.9	253.9	255.1
Merangin	355.7	357.6	368.4
Sarolangun	293.6	298.1	302.2
Batang Hari	306.7	313.2	312.7
Muaro Jambi	406.8	412.8	418.8
Tanjung Jabung Timur	231.8	234.2	236.7
Tanjung Jabung Barat	320.6	324.5	330.5
Tebo	340.9	344.8	350.8
Bungo	367.2	373.3	376.4
Kota Jambi	612.2	619.6	627.8
Kota Sungai Penuh	97.8	99.2	99.8

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Sumber : <https://jambi.bps.go.id/>



Gambar 3. Grafik Histogram Jumlah Penduduk di Provinsi Jambi

Sumber : Tableau

Pembahasan mengenai jumlah penduduk menurut kabupaten/kota di Provinsi Jambi mengilustrasikan kompleksitas dalam merencanakan dan mengelola pertumbuhan populasi secara efektif. Dengan memahami karakteristik demografis, tren pertumbuhan, serta faktor penyebabnya, dapat dirumuskan strategi pengelolaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Provinsi Jambi secara keseluruhan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, jumlah penduduk di Provinsi Jambi mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke 2023. Kenaikan tersebut bisa dilihat dari tabel di atas. Dari tabel di atas, terlihat bahwa semua kabupaten/kota di Provinsi Jambi mengalami peningkatan jumlah penduduk dari tahun 2021 ke 2023. Peningkatan paling tinggi terjadi di Kabupaten Muaro Jambi (3,87%), diikuti oleh Kabupaten Tanjung Jabung Barat (2,88%) dan Kota Sungai Penuh (3,57%). Peningkatan jumlah penduduk ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tingkat kelahiran yang lebih tinggi daripada tingkat kematian dan migrasi penduduk dari daerah lain ke Provinsi Jambi.

Perubahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun memberikan gambaran tentang tren pertumbuhan penduduk di masing-masing kabupaten/kota. Analisis ini penting untuk memahami dinamika populasi lokal. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk seperti kelahiran, kematian, migrasi, dan urbanisasi. Dalam beberapa kasus, faktor-faktor ini dapat berbeda antar kabupaten/kota. Pembahasan ini dapat dilakukan dengan menggunakan data statistik resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) atau lembaga terkait lainnya untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang disampaikan. Berdasarkan analisis data, pembahasan dapat menyimpulkan tantangan dan peluang yang dihadapi Provinsi Jambi terkait dengan pertumbuhan penduduk serta memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Strategi Program

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data kependudukan, antara lain sensus Penduduk. Sensus penduduk merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara serentak kepada seluruh penduduk di suatu wilayah dalam waktu yang singkat. Sensus Penduduk di Indonesia dilaksanakan setiap 10 tahun sekali, terakhir pada tahun 2020. Data yang dikumpulkan dalam Sensus Penduduk sangat lengkap, mulai dari data demografi dasar seperti jenis kelamin, usia, dan tempat tinggal, hingga data sosial ekonomi seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

Selanjutnya adalah Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS merupakan survei yang dilakukan di antara dua Sensus Penduduk untuk memperbarui data kependudukan. SUPAS biasanya dilakukan setiap 5 tahun sekali, terakhir pada tahun 2015. Data yang dikumpulkan dalam SUPAS tidak selengkap Sensus Penduduk, namun tetap mencakup data demografi dasar dan beberapa indikator sosial ekonomi. Berikutnya Registrasi Penduduk, merupakan pencatatan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting lainnya yang dialami oleh penduduk, seperti kelahiran, kematian, pindah, dan datang. Registrasi Penduduk dilakukan secara berkelanjutan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) di setiap kabupaten/kota. Data yang diperoleh dari Registrasi Penduduk digunakan untuk memperbarui data kependudukan di tingkat nasional dan daerah.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). SDKI merupakan survei yang dilakukan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan. SDKI mengumpulkan data tentang berbagai indikator kesehatan dan demografi, seperti kesehatan ibu dan anak, status gizi, dan penggunaan layanan kesehatan. Data SDKI digunakan untuk memantau kemajuan pembangunan kesehatan di Indonesia. dan yang terakhir adalah Data Kependudukan Berbasis Sampel. BPS juga menghasilkan data kependudukan berbasis sampel, seperti Proyeksi Penduduk dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data ini dihasilkan dari survei yang dilakukan kepada sampel rumah tangga yang dipilih secara acak. Selain metode-metode di atas, BPS Provinsi Jambi juga dapat memanfaatkan data kependudukan dari sumber lain, seperti Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan instansi lainnya.

Strategi untuk memanfaatkan visualisasi data dalam analisis data kependudukan di Provinsi Jambi dapat mencakup langkah-langkah berikut ini yaitu Identifikasi Tujuan Analisis, Pemilihan Data yang Relevan, Pemilihan Jenis Visualisasi yang Tepat, Pertimbangkan Keterbacaan dan Kekonsistenan, Interaktivitas (jika diperlukan), Penyajian Data Spasial (jika relevan), Analisis dan Interpretasi, serta Dokumentasi dan Diseminasi. Dengan menerapkan strategi ini, visualisasi data dapat menjadi alat yang kuat untuk mendukung analisis data

kependudukan di Provinsi Jambi, membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kebijakan yang lebih efektif.

Strategi Anggaran

Membuat strategi anggaran yang efektif untuk data kependudukan sangat penting untuk memastikan kelancaran operasi dan pencapaian tujuan. Beberapa strategi yang dapat dipertimbangkan yaitu Analisis Kebutuhan, terkait dengan pemetaan kebutuhan, prioritaskan kebutuhan, dan melihat pertimbangan tren masa depan. Efisiensi Anggaran, terkait dengan menggunakan teknologi dengan tepat dan bijak, menerapkan skala ekonomi dengan mempertimbangkan pengeluaran, dan menggunakan kembali dengan mendaur ulang peralatan atau barang yang masih layak pakai.

Diversifikasi Sumber Pendanaan, terkait dengan menggunakan anggaran pemerintah, cari pendanaan alternative, dan terapkan user-pay system. Pemantauan dan Evaluasi, terkait dengan tetapkan indikator kinerja, lakukan monitoring secara berkala, dan lakukan evaluasi berkala. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas, terkait dengan buat laporan keuangan yang jelas, terapkan sistem akuntansi yang kuat, dan libatkan pemangku kepentingan:* Libatkan pemangku kepentingan dalam proses penganggaran dan evaluasi untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik. Memperkuat Kapasitas SDM, terkait dengan berikan pelatihan kepada staf, tingkatkan motivasi staf, dan promosikan kolaborasi. Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, pemerintah dapat memastikan penggunaan anggaran data kependudukan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menyediakan data kependudukan yang akurat, lengkap, dan mutakhir untuk mendukung berbagai program pembangunan dan pelayanan publik.

Strategi Prosedur

Berikut adalah beberapa strategi produk yang dapat diterapkan untuk mendukung analisis data kependudukan di Provinsi Jambi yaitu **Mengembangkan Platform Data Kependudukan Terpusat**, dengan membangun platform data terpusat yang menggabungkan data kependudukan dari berbagai sumber, seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Pusat Statistik, dan instansi terkait lainnya. Platform ini harus mudah diakses dan digunakan oleh para analis data, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya. Menyediakan fitur visualisasi data yang interaktif untuk memudahkan analisis dan interpretasi data kependudukan. **Mengembangkan Produk Data Kependudukan yang Beragam**, dengan menyediakan produk data kependudukan yang beragam dalam format yang mudah digunakan, seperti tabel, grafik, dan peta. Produk data ini harus mencakup berbagai indikator demografi, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan. Menyediakan produk data yang dipersonalisasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari berbagai pemangku kepentingan. **Mengembangkan Alat Analisis Data Kependudukan**, dengan mengembangkan alat analisis data yang canggih untuk membantu para analis dalam mengeksplorasi dan menganalisis data kependudukan secara mendalam. Alat ini harus mencakup fitur seperti analisis statistik, machine learning, dan data mining. Menyediakan pelatihan dan dukungan kepada para pengguna untuk membantu mereka menggunakan alat analisis data secara efektif. **Membangun Komunitas Pengguna Data Kependudukan**, dengan membangun komunitas pengguna data kependudukan untuk memfasilitasi pertukaran informasi, pengetahuan, dan praktik terbaik. Mengadakan lokakarya, seminar, dan konferensi untuk membahas berbagai topik terkait analisis data kependudukan. Membangun platform online untuk kolaborasi dan berbagi sumber daya. **Meningkatkan Kesadaran dan Kapasitas Data Kependudukan**, dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya data kependudukan dan bagaimana data tersebut dapat digunakan untuk mendukung pembangunan daerah. Memberikan pelatihan dan edukasi kepada para pemangku kepentingan tentang cara menggunakan data kependudukan secara efektif. Meningkatkan kapasitas institusi di Provinsi Jambi dalam mengelola dan menganalisis data kependudukan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal tentang peran visualisasi data untuk mendukung analisis data kependudukan di Provinsi Jambi menyoroti pentingnya penggunaan teknik visualisasi dalam mengolah dan menyajikan informasi yang kompleks secara lebih jelas dan mudah dipahami. Visualisasi data memungkinkan pengambil keputusan di tingkat provinsi untuk mengidentifikasi pola, tren, dan anomali yang mungkin sulit dilihat dalam data mentah. Dengan memanfaatkan berbagai jenis grafik, peta, dan alat visual lainnya, analisis data kependudukan dapat dilakukan dengan lebih efektif, memungkinkan penyusunan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berbasis bukti. Selain itu, visualisasi data juga memfasilitasi komunikasi hasil analisis kepada berbagai pemangku kepentingan dengan cara yang lebih persuasif dan menginformatif. Dengan demikian, integrasi visualisasi data dalam proses analisis kependudukan di Provinsi Jambi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan dampak dari kebijakan yang diambil.

SARAN

Dalam rangka pencapaian pembangunan yang berkelanjutan, Provinsi Jambi perlu memperhatikan aspek kuantitas dan kualitas dari penduduknya sebagai modal dasar dan orientasi kebijakan pembangunan. Terkait dengan hal tersebut, perhatian perlu lebih ditekankan pada karakteristik penduduk Provinsi Jambi yaitu pertumbuhan penduduk yang tinggi, tingkat kepadatan rendah dengan ketimpangan distribusi yang tinggi, serta ketimpangan tingkat kemiskinan yang relatif tinggi antar kabupaten/kota.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kirk. 2012. *Data Visualization: a successful design process*. Birmingham - Mumbai: Packt Publishing. Diakses dari https://www.google.co.id/books/edition/Data_Visualization/I4qBVLfD3t4C?hl=en&gbpv=1&dq=%20Data+Visualization%3A+a+successful+design+process&printsec=frontcover tanggal 28 Mei 2023.
- Arhami Muhammad dan Nasir Muhammad. 2020. *Data Mining: Algoritma dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi. Diakses dari *Data Mining - Algoritma dan Implementasi - Google Books* tanggal 28 Mei 2023.
- Few, S. 2006. *Information Dashboard Design*. Italy: O'Reilly Media. Diakses dari https://www.academia.edu/1380138/Information_dashboard_design_The_effective_visual_communication_of_data tanggal 28 Mei 2023.
- S. Malik. 2005. *Enterprise Dashboard - Design And Best Practices For It*. Canada: John Wiley & Sons, Inc. Diakses dari <http://www.inf.ufsc.br/~jose.todesco/dw/Dashboard/2005%20Enterprise%20Dashboards%20-%20Design%20and%20Best%20Practices%20for%20IT.pdf> tanggal 29 Mei 2023.
- <https://jambi.bps.go.id/indicator/23/1879/1/jumlah-penduduk-miskin-provinsi-jambi.html>
- <https://jambi.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3>
- <https://jambi.bps.go.id/indicator/12/1867/1/proyeksi-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-hasil-proyeksi-supas-2015-.html>
- <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fjurnal.umj.ac.id%2Findex.php%2Fpentahelix%2Farticle%2Fview%2F16308&psig=AOvVaw2v5hPIC13APAVvn5Q7Bhpo&ust=1720010476307000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CAQQn5wMahcKEwj45Ii4sIiHAXUAAAAHQAAAAQBA>